

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Tabungan Wadi'ah terhadap Laba

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa tabungan *wadi'ah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba PT Bank Mega Syariah periode 2013-2015.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Miftakhurrohmah⁹¹ dimana terdapat pengaruh yang signifikan antara tabungan *wadi'ah* terhadap laba. Dalam penelitian Miftakhurrohmah mendukung dengan penelitian sekarang yakni tabungan wadi'ah sama-sama berpengaruh positif terhadap laba. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti.⁹² Dalam penelitiannya variabel tabungan tidak mempunyai pengaruh terhadap laba operasional. Dalam penelitian tersebut berbeda dengan penelitian sekarang. Pada penelitian Siti menggunakan variable laba operasional dan pada penelitian sekarang menggunakan variable dependen laba.

Faktor lain yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti dengan penelitian yang sekarang yakni berada pada obyek penelitian.

⁹¹Miftahurrohmah, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2014)

⁹² Siti Fatimah, *Pengaruh Pertumbuhan Simpanan Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Laba Operasional PT BPRS Baktimakmur*, (Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi: 2014)

Obyek penelitian yang dilakukan oleh Siti adalah PT BPRS Baktimakmur sedangkan dalam penelitian sekarang pada PT Bank Mega Syariah.

Secara teoritis sumber dana terbesar yang diperoleh suatu perbankan berasal dari masyarakat luas yang salah satunya adalah tabungan. Sumber dana tersebut merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber tersebut. Semakin banyak dana yang dimiliki oleh bank, maka semakin besar pula pembiayaan yang disalurkan, maka besarnya laba pun akan terpengaruh. Dari kegiatan penghimpunan dana dan pembiayaan, pihak bank akan menerima imbalan yang berupa bagi hasil. Semakin besar pendapatan bagi hasil yang diterima, maka akan semakin besar pula laba yang diperoleh.⁹³

B. Pengaruh Modal yang dimiliki terhadap Laba

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa modal yang dimiliki berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba PT Bank Mega Syariah untuk periode 2013 sampai 2015.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Reni⁹⁴ dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penambahan modal sendiri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba operasi. Ayu⁹⁵ dimana variabel Rasio Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh

⁹³ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*,hal.28

⁹⁴ Reni Nuraeni, *Pengaruh Tingkat Penambahan Modal Sendiri terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Operasi pada Bank Jabar*, (skripsi tidak diterbitkan:2003)

⁹⁵ Ayu Arina Rohmatin, *Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional, dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2014*, (Skripsi tidak diterbitkan:2014)

negatif dan tidak signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba Bersih. Muhammad⁹⁶ bahwa antara jumlah modal dan laba bersih memiliki hubungan yang tidak signifikan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan atau penurunan modal selama periode penelitian tidak mempengaruhi kenaikan atau penurunan laba secara signifikan.

Modal adalah uang yang ditanamkan oleh pemiliknya sebagai pokok untuk memulai usaha maupun untuk memperluas (besar) usahanya yang dapat menghasilkan sesuatu guna menambah kekayaan.⁹⁷ Secara teoritis modal bank adalah aspek penting bagi suatu unit bisnis bank. Sebab beroperasi tidaknya atau dipercaya tidaknya suatu bank, salah satunya sangat dipengaruhi oleh kondisi kecukupan modalnya. Meningkatkan daya tarik bagi pemilik modal untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham yang dikeluarkan/ditetapkan oleh bank. Pada gilirannya bank akan mempunyai kekuatan modal untuk memperluas penawaran produk dan jasanya kepada masyarakat.⁹⁸ Jika produk yang ditawarkan suatu perbankan semakin besar maka keuntungan (laba) yang diperoleh juga semakin besar pula. Karena pendapatan bank sebagian besar adalah dari pembiayaan.

Modal merupakan faktor penting dalam bisnis perbankan, namun modal hanya membiayai sebagian kecil dari harta bank. Dana modal dapat digunakan untuk pembelian gedung, tanah, perlengkapan, dan sebagainya yang secara langsung tidak menghasilkan (*fixed asset / non earning asset*).

⁹⁶ Muhammad Rizki, *Analisis Pengaruh Jumlah Modal Terhadap Tingkat Keuntungan Pada Pt. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*, (jurnal:2010)

⁹⁷ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*..... hal.103

⁹⁸ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*....., hal. 64

Selain itu modal juga dapat digunakan untuk hal-hal produktif, yaitu disalurkan menjadi pembiayaan. pembiayaan yang berasal dari modal, hasilnya tentu saja bagi pemilik modal, tidak dibagikan kepada pemilik dana lainnya.⁹⁹

C. Pengaruh Tabungan Wadi'ah dan Modal yang dimiliki terhadap Laba

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa semua variable *independen* yaitu tabungan *wadi'ah* dan modal yang dimiliki berpengaruh signifikan terhadap laba pada Bank Mega Syariah.

Berdasarkan nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,358, artinya 35,8% variable terikat laba dijelaskan oleh tabungan *wadi'ah* dan modal yang dimiliki, dan sisanya 64,2% dijelaskan oleh variable lain diluar penelitian ini.

Perbankan sebagai lembaga *intermediary* antara pihak yang *surplus* dengan pihak yang *deficit*. Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana masyarakat, baik berskala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai. Sebagai lembaga keuangan, masalah bank yang paling penting adalah dana. Tanpa dana yang cukup, bank tidak dapat berbuat apa-apa, atau dengan kata lain bank menjadi tidak berfungsi sama sekali.¹⁰⁰

Untuk melakukan kegiatan usahanya bank harus mempunyai sumber dana yang cukup, dimana dari sumber dana tersebut selanjutnya akan

⁹⁹ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah : Dari Teori ke Praktik*, hal. 146

¹⁰⁰ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. (Jakarta:Azkia Publisher,2009), hal.56

digunakan oleh bank untuk menjalankan operasinya diantaranya melalui pemberian kredit (pembiayaan) kepada masyarakat. Dengan manajemen yang baik, bank dapat memberikan jaminan keselamatan dana yang ada sekaligus memberikan peluang yang lebih besar bagi pihak perbankan sendiri untuk memperoleh laba sesuai yang diharapkan sebagai hasil dari pengelolaan dana tersebut.